ROADMAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

TAHUN 2018-2023

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

ESTU UTOMO

2018

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI
SARJANA KEBIDANAN dan PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
STIKES ESTU UTOMO
TAHUN 2018 – 2023

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO

BOYOLALI, 2018

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ESTU UTOMO B O Y O L ALI
Jln. Tentara Pelajar Mudal Boyolali telp.0276-322580 Fax. 0276-324182
Website: www.stikeseub.ac.id, Email:eub@stikeseub.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
SEKOLAH TUNGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO
Nomer: 33C tahun 2018

Tentang
ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN 2018 – 2022

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka penyelarasan dan pencapaian visi dan misi Program Studi kebidanan STIKES Estu Utomo;
b. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKES;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem nasional Penelitian, Pengembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. UU No 12 tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-undang Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Statuta STIKES Estu Utomo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN TAHUN 2018 – 2022;

Pertama : Menetapkan Rencana Roadmap Penelitian dan pengabdian masyarakat program Studi Sarjana Kebindanan STIKES Estu Utomo tahun 2018 – 2022, sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan ini

kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Boyolali
Pada tanggal : 15 September 2018

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ESTU UTOMO
Ketua,

SRI HANDAYANI, S.Si.T, M.Kes.
NIP. 19740506 200501 2001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan pembuatan dokumen “Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi Sarjana Kebidanan tahun 2018” dengan harapan agar dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian dan pengabdian masyarakat yang terpadu dan holistik, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* penelitian ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfir penelitian di lingkungan Prodi Sarjana Kebidanan akan berjalan sesuai harapan, serta Prodi Sarjana Kebidanan sebagai Prodi berbasis Penelitian menjadi kenyataan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acaun bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama *(kolaboratif)* secara sinergis dalam organisasi.

Penyusunan dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi Sarjana Kebidanan tahun 2018 ini dapat terlaksana dengan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh unsur dan komponen yang telah memberi dukungan.

Akhir kata kami ucapkan, diharapkan kritik dan saran untuk dapat disempurnakan dimasa yang akan datang. Atas perhatiannya, penyusun mengucapkan banyak terima kasih. Akhir kata semoga dokumen ini dapat kiranya bermanfaat bagi kita semua.

Boyolali, 15 September 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul.....i
SK Ketua STIKES tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian masyarakat.. ii
Kata Pengantar iii
Daftar isi.....iv
BAB I PENDAHULUAN …….. 1
1.1. Latar Belakang…….. 1
1.2. Tujuan ……. 2
1.3. Sasaran Roadmap …… 3
1.4. Kerangka Kerja …… 3
1.5. Ruang Lingkup …….. 3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM SARJANA KEBIDANAN 7
2.1. Visi …….. 7
2.2. Misi ……... 7
BAB III ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT …… 8
3.1. Roadmap Tema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ……... 8
3.1.1. Tema kehamilan …… 10
3.1.2. Tema Persalinan ……... 10
3.1.3. Tema KB-Kespro …….. 11
3.1.4. Tema Nfias ……. 11
3.1.5. Tema Bayi-Balita-APRAS …… 11
3.1.6. Tema kebidanan Komunitas …… 11
3.2. Sasaran dan Lokasi Penelitian …… 14
3.3. Keterlibatab Lintas Prodi Lintas Sektor …….. 14
3.4. Strategi Pelaksanaan Kegiatan …….. 14
3.5. Faktor Pendukung Penelitian Sarjana Kebidanan …… 14
BAB IV Pendanaan, petunjuk Pelaksanaan Penelitian, Pelaporan Hasil, Monitoring dan Evaluasi ……... 15
4.1. Pendanaan …… 15
4.2. Petunjuk Pelaksanaan …… 15
4.3. Sistem Penjaminan Mutu ……. 16
BAB V PENUTUP …….. 18
Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar kegiatan dari kegiatan tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi. Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan implementasi dari rencana Induk Penelitian STIKES Estu Utomo, yang berisi payung-payung penelitian yang menjadi unggulan. Payung penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan seluruh peminatan yang ada di Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo.

Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu tertentu (4 tahun). Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo ini disusun untuk menyelaraskan Penelitian jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo ini merupakan pedoman yang akan menjadi acuan dosen-dosen di Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo dalam rangka upaya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Kebidanan.

Guna mendukung visi STIKES Estu Utomo yaitu menghasilkan bidan profesional dalam asuhan kebidanan komprehensif, yang unggul dalam SIAGA bencana kebidanan berdasarkan nilai – nilai keutamaan menyelenggarakan penelitian bidang ilmu kesehatan secara umum dan bidang ilmu Kebidanan secara khusus berbasis karakteristik wilayah yang memiliki peluang potensi terjadi bencana alam maupun bencana sosial yang berorientasi pada publikasi dan perolehan HaKI, oleh karena itu disusunlah Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo 2018 - 2022.

Dalam rangka menyusun Roadmap Penelitian dan Pengabdian masyarakat STIKES Estu Utomo juga mempertimbangkan dan mengacu kepada Renstra STIKES Estu Utomo dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) disamping mengacu kepada Rencana Induk Penelitian STIKES Estu Utomo dan Panduan Penelitian Edisi XII yang dikeluarkan oleh LLDIKTI.

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan IPTEK melalui tri dharma perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya *inovatif* dan *inventif* dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai

melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan kesehatan mengharuskan Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo menyusun bidang fokus penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan Rencana Induk Penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik penelitian di tingkat STIKES, guna mendukung dan mempercepat peningkatan kualitas penelitian dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra.

1.2. Tujuan

Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo dirancang dengan tujuan untuk mewujudkan Prodi sebagai Prodi yang mengembangkan Penelitian dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Dengan adanya *Roadmap* ini, diharapkan dapat memberi arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri atau institusi yang melibatkan antar disiplin serta mensinergikan penelitian-penelitian di tingkat STIKES agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat dikembangkan untuk memotivasi kegiatan penelitian yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung Penelitian *(grand research*) prospektif dari bidang ilmu yang dimiliki dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan *(stakeholders)*. Hasilnya dapat digunakan untuk mendukung agenda prodi dalam rangka menuju capaian Visi Misi sehingga prodi dapat mengelola kegiatannya secara mandiri. Program penelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk ipteks maupun jasa pendidikan dan non kependidikan berbasis kepakaran. Secara rinci tujuan penyusunan *Roadmap* ini adalah:

a. Mendukung target capian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi;
b. Membentuk dan mengembangkan payung Penelitian *(grand research)* dan pengabdian kepada masyarakat unggulan;
c. Mengefisiensikan penggunaan anggaran yang tersedia, baik dari PT maupun luar PT
d. Meningkatkan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen Prodi Sarjana Kebidanan.

e. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, berupa publikasi pada jurnal internasional dan nasional terakreditasi, bahan ajar, dan HaKI;
f. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam Tridharma perguruan tinggi;
g. Meningkatkan peran Prodi Sarjana Kebidanan dalam mempercepat target penurunan AKI dan AKB baik tingkat Daerah maupun Nasional.

1.3. Sasaran Roadmap

a. Terbentuknya arahan penelitian unggulan bagi para peneliti di Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKES Estu Utomo;
b. Terpetakannya sumber daya kepakaran atau peminatan di Prodi Sarjana Kebidanan Pendidikan Profesi Bidan STIKES Estu Utomo;
c. Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas Pendidikan kebidanan dan kesehatan ibu dan anak.
d. Terwujudnya budaya penelitian sebagai dasar menuju Prodi berbasis Penelitian;
e. Meningkatnya temuan teknologi atau produk lain di bidang ilmu kebidanan yang prospektif, aplikatif dan efektif bagi peningkatan kesehatan ibu dan anak
f. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta seni;

1.4. Kerangka Kerja

Perumusan Roadmap Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa langkah dan informasi, perumusan dan sekaligus proses sosialisasi bertahap, yaitu:

a. Rapat tingkat STIKES tanggal 15 September 2018 tentang penyusunan *Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi;
b. Penerbitan Surat Tugas Tim Perumus *Roadmap* Prodi oleh Ketua STIKES Estu Utomo;
c. Pengumpulan Data Potensi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Kebidanan dalam lingkup Prodi Sarjana Kebidanan;
d. FGD Tim Perumus Pakar pada tanggal 15 September 2018;
e. Perumusan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Sarjana Kebidanan;
f. Penyempurnaan hasil rumusan oleh Tim Perumus pada tanggal 15 September 2018;
g. Penetapan Roadmap Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi Sarjana Kebidanan melalui Rapat STIKES.

1.5. Ruang Lingkup

Hasil rapat kerja STIKES Estu Utomo Tanggal 15 september 2018 mengagendakan pembuatan *Roadmap* penelitian dan Pengabdian Masyarakat tiap prodi berbasis kompetensi. Berdasarkan hal tersebut maka ditindaklanjuti dengan penerbitan surat tugas oleh Ketua STIKES kepada dosen yang memiliki kapabilitas dalam meneliti dalam lingkup Prodi. Pada pertemuan lainnya disepakati bahwa *Roadmap* penelitian Prodi memilikitema, yaitu “Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui asuhan kebidanan komprehensif terintegrasi melalui pelayanan kebidanan.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN STIKES ESTU UTOMO

2.1. Visi

a. Visi Program Studi Kebidanan Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

Menghasilkan bidan profesional dalam asuhan kebidanan komprehensif, yang unggul dalam SIAGA bencana kebidanan berdasarkan nilai – nilai keutamaan.

b. Maksud dari Visi :

1) **Bidan profesional dalam asuhan kebidanan komprehensif**: Bidan yang mampu memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh sepanjang siklus reproduksi dalam daur kehidupan perempuan.

2) **Unggul dalam SIAGA bencana kebidanan**: Program Studi menghasilkan lulusan dengan keunggulan ilmu dan keterampilan dalam asuhan kebidanan khususnya kesiapsiagaan pada situasi bencana. Keunggulan dimaksudkan guna membekali lulusan dalam bersaing secarasehat dan kompetitif di dunia kerja dengan lulusan institusi pendidikan lain.

3) **Nilai-Nilai Keutamaan** adalah akan selalu sungguh-sungguh menjadi pemrakarsa dan selalu terdepan dalam keutamaan bagi masyarakat. Civitas akademika akan selalu bersunguh-sungguh dalam memaknai hidup sebagai satu kesatuan dengan alam semesta untuk meraih keutamaan. Melalui ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai "kendaraan" untuk bersungguh-sungguh mewujudkan keutamaan bagi kesejahteraan umat manusia."

2.2. Misi

a. Misi Program Studi Kebidanan Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

1) Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang unggul dalam siaga bencana kebidanan guna menghasilkan bidan profesional berdasarkan nilai-nilai keutamaan;
2) Melaksanakan penelitian yang unggul dalam siaga bencana kebidanan guna pengembangan ilmu kebidanan;
3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat khususnya siaga bencana kebidanan sebagai tindak lanjut hasil penelitian;
4) Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan yang bermanfaat dalam bidang tridharma perguruan tinggi guna mendukung pencapaian visi;
5) Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas, berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan.

BAB III

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1. Roadmap Tema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unggulan Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo

Indonesia menghadapi berbagai tantangan kuat di bidang kesehatan ibu dan anak, yaitu:

1. Kesehatan ibu dan anak (angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan prevalensi kekurangan gizi) yang masih memprihatinkan
2. Kurang seimbangnya gizi pada masyarakat (malnutrisi), terdapat masyarakat yang masih kekurangan gizi dan ada pula masyarakat yang kelebihan gizi disertai dengan berbagai akibatnya,
3. Tingginya penyakit penyerta pada ibu hamil sebagai faktor predisposisi terjadinya kegawadaruratan maternal neonatal.
4. Program 1000 hari dikehidupan untuk pemantauan tumbuh kembang anak yang masih belum dilaksanakan secara optimal
5. Pendidikan dan kegiatan kesehatan reproduksi pada remaja yang masih belum optimal

Berdasarkan pernyataan di atas, permasalahan kesehatan ibu dan anak pada disiplin ilmu kebidanan di Indonesia saat ini masih sangat beragam. Permasalahan ini pun tidak jauh berbeda dengan permasalahan kesehatan ibu dan anak pada wilayah kabupaten Boyolali. Berdasarkan Perencanaan Prioritas Program Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali pada tahun 2018 ditentukan empat hal yang menjadi prioritas daerah, yaitu:

1. Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi
2. Perbaikan gizi masyarakat khususnya untuk permasalahan *stunting*
3. Pengendalian penyakit menular khususnya AIDS, TB, Malaria (ATM)
4. Penurunan penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes, kanker dan obesitas)

. Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) perlu mendapatkan prioritas, karena sangat menentukan kualitas sumberdaya manusia dimasa mendatang. Angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang masih tinggi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian kita. Tingkat kematian ibu, bayi baru lahir dan anak mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pemberian layanan yang serius. Pneumonia, penyakit bawaan, dan diare adalah penyebab kematian utama pada anak usia dini – masing-masing mencakup 36 %, 13 % dan 10 % dari semua penyebab kematian balita. Penyakit penyerta yang menyebabkan tingginya angka kejadian kegawatdaruratan seperti kehamilan dengan Pre Eklampsia, masalah malnutrisi (gizi kurang maupun gizi lebih), bahkan penyakit keganasan diduga masih merupakan penyebab utama belum tuntasnya masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Selain berkewajiban untuk menurunkan angka AKI dan AKB, bidan juga bertugas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan

rehabilitative yang diperoleh melalui pendidikan terstruktur dengan kualitas, keamanan dan efektivitas yang tinggi berazaskan konvensional, maka dari itu penting untuk pengembangan ilmu komplementer untuk meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan ibu baik saat hamil maupun bersalin.

Semua upaya ini sejalan dengan upaya untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Permasalahan yang belum tuntas ditangani diantaranya yaitu upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), pengendalian penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria serta peningkatan akses kesehatan reproduksi (termasuk KB). Fokus dari seluruh target tersebut antara lain masalah KIA, gizi dan penyakit penyerta pada ibu hamil, bersalin dan nifas. Pembangunan sektor kesehatan untuk SDGs sangat tergantung kepada peran aktif seluruh pemangku kepentingan baik pemerintah pusat dan daerah, parlemen, dunia usaha, media massa, lembaga sosial kemasyarakatan, organisasi profesi dan akademisi, mitra pembangunan serta Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali adalah salah satu lingkup pemerintahan yang ada di Kabupaten Boyolali. Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dengan wilayah yang sebagian besar terdiri dari daerah pegunungan dengan geografis yang tidak merata memungkinkan masyarakat menjadi tidak sama dalam menerima pelayanan kesehatan antara satu wilayah terhadap wilayah lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, PRODI SARJANA KEBIDANAN MELALUI STIKES ESTU UTOMO merasa perlu untuk turut serta membantu mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang ada di bangsa ini dengan melakukan penelitian-penelitian terpadu dan komprehensif agar diketahui upaya-upaya yang dapat berhasil dilakukan. Penelitian Kebidanan akan mengembangkan Penelitian-Penelitian unggulan di bidang kesehatan masyarakat baik berupa ilmu dasar maupun ilmu terapan. Kelompok ilmu yang masuk ke dalam Rumpun Kebidanan adalah: kehamilan, Persalinan, KB-Kespro, Nifas, Bayi Balita-APRAS, dan kebidanan komunitas

Oleh karena itu, PRODI SARJANA KEBIDANAN MELALUI STIKES ESTU UTOMO bersepakat mengusulkan topik besar penelitian yang akan menjadi inti dari *Roadmap* penelitian sebagai berikut: “Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui asuhan kebidanan komprehensif terintegrasi melalui pelayanan kebidanan serta Siaga bencana Kebidanan(Kesehatan Reproduksi)”

Pengangkatan tema tersebut atas pertimbangan gambaran, pola dan kecenderungan masalah kesehatan Indonesia khususnya di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali masa sekarang dan masa datang yang sebagian besar masyarakatnya berada daerah pegunungan.

Dari topik besar tersebut, untuk tahun 2018-2023 akan difokuskan pada permasalahan:

1. Kesehatan ibu dan anak (angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan prevalensi kekurangan gizi);
2. Mitigasi bencana (kegiatan pra bencana) belum terencana secara baik khususnya untuk ibu hamil dan bersalin;
3. Gizi pada masyarakat ;
4. penyakit penyerta pada ibu hamil sebagai faktor predisposisi terjadinya kegawadaruratan maternal neonatal;
5. Program 1000 hari dikehidupan untuk pemantauan tumbuh kembang anak;
6. Pendidikan dan kegiatan kesehatan reproduksi pada remaja.

Mengingat masih tingginya kasus kematian ibu, bayi, dan balita, masih maraknya kasus kekurangan gizi, serta masih tingginya kasus penyakit penyerta pada ibu hamil. Topik ini kemudian dibagi ke dalam sub-sub-topik yang diharapkan dapat melibatkan semua bidang ilmu (peminatan) di PRODI SARJANA KEBIDANAN MELALUI STIKES ESTU UTOMO, yaitu Kehamilan, Persalinan, KB-Kespro, Nifas, Bayi, Balita-APRAS, Kebidanan Komunitas.

3.1.1. Tema: Kehamilan

Pada tema kehamilan ini terdapat sub tema yaitu *Evidence Based Midwifery care*, *Asuhan kebidanan fisiologis, manajemen asuhan kebidanan, Asuhan kebidanan pendekatan spikososial, mitigasi bencana* pada kehamilan. Tema yang sesuai dengan visi misiSTIKES dan Prodi dalam tema ini adalah mitigasi bencana pada kehamilan. Kelompok populasi yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam penanganan masalah kesehatan adalah kelompok ibu hamil. Masalah kesehatan ibu hamil perlu mendapatkan prioritas, karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Penyakit infeksi dan gizi buruk yang terjadi pada ibu hamil juga memerlukan perhatian, agar dampak jangka panjang berupa menurunnya kualitas sumberdaya manusia di masa mendatang dapat dicegah. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun ini kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sulit sekali diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Oleh karena itu penelitian di periode kehamilan sangat penting untuk dilakukan.

3.1.2. Tema: Persalinan

Pada tema persalinan ini terdapat sub tema yang meliputi *Evidence Based Midwifery care*, Kebutuhan dasar ibu bersalin, Perubahan psikis dan fisiologis ibu bersalin, *Asuhan kebidanan fisiologis,* dan mitigasi bencana pada fase persalinan. Kebidanan merupakan profesi dinamis yang sangat responsive terhadap perubahan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Dengan mengutamakan keterampilan profesional menggunakan praktik berbasis bukti, dalam bentuk *evidence based midwifery* agar hasil evaluasi terhadap penelitian pada pelayanan kebidanan sehingga

dapat digunakan dalam proses preventif dan promotif dan sebagai bagian dari pengambilan keputusan keluarga sesuai dengan kebutuhan ruang lingkup wanita.

3.1.3. Tema: KB-KESPRO

Dalam rangka upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dibutuhkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, khususnya dalam konsep dasar kesehatan reprouksi. Sebagai tenaga kesehatan yang memiliki posisi strategis, bidan harus mempunyai bukti bukti terbaru dalam hal konsep dasar kesehatan reproduksi dan Kesehatan reproduksi. Pada tema KB-Kespro terdapat sub tema MKJP pasca salin, Inovasi media promosi, *Evidence Based* pelayanan KB, Asuhan Kesehatan reproduksi pendekatan psikososial serta mitigasi bencana pada pelayanan KB.

3.1.4. Tema NIFAS

Periode nifas merupakan salah satu periode kritis dalam proses kehidupan seorang perempuan maupun bayi dan merupakan masa sulitdiperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 25 jam pertama selain itu pada masa nifas terdapat berbagai banyak kondisi pada ibu pengembalian kondisi tubuh seperti sebelum hamil dan kelancaran ASI, sehingga diperlukan penelitian untuk menemukan *evidence base* pada masa nifas. Pada tema nifas terdapat sub tema yaitu *Evidence Based Midwifery care*, asuhan kebidanan nifas fisiologis, Manajemen asuhan kebidanan, asuhan pendekatan psikososial Selain tema tersebut, ada satu tema inti yang sesuai dengan visi misi dan tujuan prodi, yaitu: mitigasi bencanapada ibu nifas.

3.1.5. Tema BAYI-BALITA-APRAS

Pada tema BAYI-BALITA-APRAS terdapat sub tema yaitu *Evidence Based Midwifery care*, perkembangan dan pertumbuhan, asuhan kebidanan Bayi balita fisiologis dan mitigasi bencana pada bayi balita. Salah satu tugas seorang bidan adalah menguasai pelaksanaan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, balitadan anak prasekolah dengan manajemen kebidanan. Seiring dengan berjalannya waktu banyak permasalahan permasalahan terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan neonatus, bayi balita sehingga diperlukan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan ilmu pengetahuandan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.hal ini juga terkait dengan tingginya angka *stunting* di indonesia sehingga diperlukan penelitian Program1000 hari dikehidupan untuk pemantauan tumbuh kembang anak. Tema yangsesuai dengan visi misi adalah mitigasi bencana pada bayi-balita-apras

3.1.6. Tema KEBIDANAN KOMUNITAS

Pada tema kebidanan komunitas terdapat sub tema yaitu Pemberdayaan masyarakat, Pengembangan program kesehatan masyarakat, *pemanfaatan teknologi tepat guna bidang Kesehatan atau kebidanan, Mitigasi bencana pada komunitas*. Bidan

tinggal didalam masyarakat dikomunitas tertentu oleh karena itu dalam memberikan pelayanan tidak hanya memandang ibu dan anak sebagai individu tetapi juga mempertimbangkan faktor lingkungan dimana ibu tinggal. Lingkungan ini dapat berupa social, politik, dan keadaan ekonomi. Dalam memberikan asuhannya bidan menghadapi beberapa problem masyarakat yang terus berkembang, disini terlihat jelas bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kebidanan komunitas sangat diperlukan. agar bidan dapat menyelesaikan masalah dan mengembangkan kehidupan masyarakat khususnya yang berhubungan dengan kesehatan.

Gambar 3.1 Tabel Rencana Tema Penelitian Selama 5 Tahun

3.2. Sasaran dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan topik penelitian 2018-2023 yaitu Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui asuhan kebidanan komprehensif terintegrasi melalui pelayanan kebidanan, maka sasaran penelitian adalah seluruh masyarakat yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Sementara lokasi kegiatan, difokuskan kepada daerah wilayah pegunungan dan pertanian, Wilayah pegunungan dipilih mengingat begitu kompleksnya permasalahan pada masyarakat pegunungan. Hal ini kemungkinan berkaitan erat dengan budaya masyarakat pegunungan, kondisi lingkungan dan lain-lain serta memiliki potensi pencemaran udara serta air yang sangat tinggi. Wilayah pertanian dipilih mengingat pencemaran lingkungan dan paparan kepada para petani oleh pestisida yang cukup tinggi yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, demikian juga faktor perindustrian.

3.3. Keterlibatan Lintas Prodi Lintas Sektor

Beberapa bidang ilmu lain yang ada keterkaitan dengan bidang kajian akan dilibatkan dalam kegiatan penelitian yaitu dari prodi keperawatan; Sementara institusi lain yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan, dan lembaga swadaya masyarakat.

3. 4. Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun strategi/tahapan penelitian sebagai berikut (lihat Tabel 1).

Peminatan berkonsentrasi pada Tema Payung: “Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui asuhan kebidanan komprehensif terintegrasi melalui pelayanan kebidanan dengan unggulan Siaga Bencana kebidanan(Kesehatan Reproduksi)”, dengan turunannya:

1. Analisis faktor social dan budaya kaitannya dengan masalah kehamilan, persalinan, kb-kespro, nifas, bayi-balita-apras dan kebidanan komunitas’;
2. Penerapan/pemanfaatan media dan teknologi perilaku kaitannya dengan masalah KIA, gizi masyarakat, dan penyakit menular dan tidak menular kesehatan masyarakat pesisir, pertanian, dan perindustrian;
3. Pengembangan model media edukasi penanggulangan masalah kehamilan, persalinan, kb-kespro, nifas, bayi-balita-apras dan kebidanan komunitas;
4. Pemberdayaan masyarakat terkait penanggulangan masalah kehamilan, persalinan, kb-kespro, nifas, bayi-balita-apras dan kebidanan komunitas

3.5. Faktor Pendukung Penelitian Sarjana Kebidanan.

Di Prodi sarjana kebidanan seluruh staff pengajar berpendidikan S2 dan S3. Mengenai sarana penelitian, terdapat laboratorium praktik dengan menggunakan Laboratorium Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo, Laboratorium Terpadu PRODI SARJANA KEBIDANAN MELALUI STIKES ESTU UTOMO, Laboratorium komunitas, Laboratorium KIA, dan Laboratorium Terpadu STIKES Estu Utomo.

BAB IV

PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN PENELITIAN, PELAPORAN HASIL, MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan *Roadmap* penelitian bagi sivitas prodi sarjana kebidanan khususnya bagi peneliti memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya penelitian yang berkualitas mengacu kepada *Roadmap* penelitian, yaitu: (1). Pendanaan, (2). Pedoman Pelaksanaan Penelitian, dan (3) Sistem Penjaminan Mutu.

4.1. Pendanaan

Program – program penelitian yang telah disusun dalam kebijakan pedoman *Roadmap* penelitian ini akan didanai dari berbagai sumber pendanaan yang berasal dari penerimaan bukan pajak, maupun dari dana penelitian desentralisasi dan hibah strategis nasional yang berasal dari Dikti. Namun demikian, sumber pendanaan bisa juga berasal dari instansi lain, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Balitbang Pertanian maupun departemen lainnya, atau berasal dari penyandang dana penelitian luar negeri. Selain itu pendanaan juga berasal dari pihak swasta. Kerjasama kemitraan dengan pihak industri maupun Pemda juga dapat mendukung penelitian dalam bentuk bantuan pendanaan, selain itu juga dalam proses komersialisasi produk hasil penelitian.

4.2. Petunjuk Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengajukan proposal penelitian oleh individu, kelompok keahlian, Pusat Studi atau Pusat Penelitian, Prodi dengan mengacu kepada Buku Panduan Penulisan Program Penelitian STIKES Estu Utomo Tahun 2018. Alur proses pengajuan proposal program penelitian dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu disajikan pada Gambar dibawah ini:

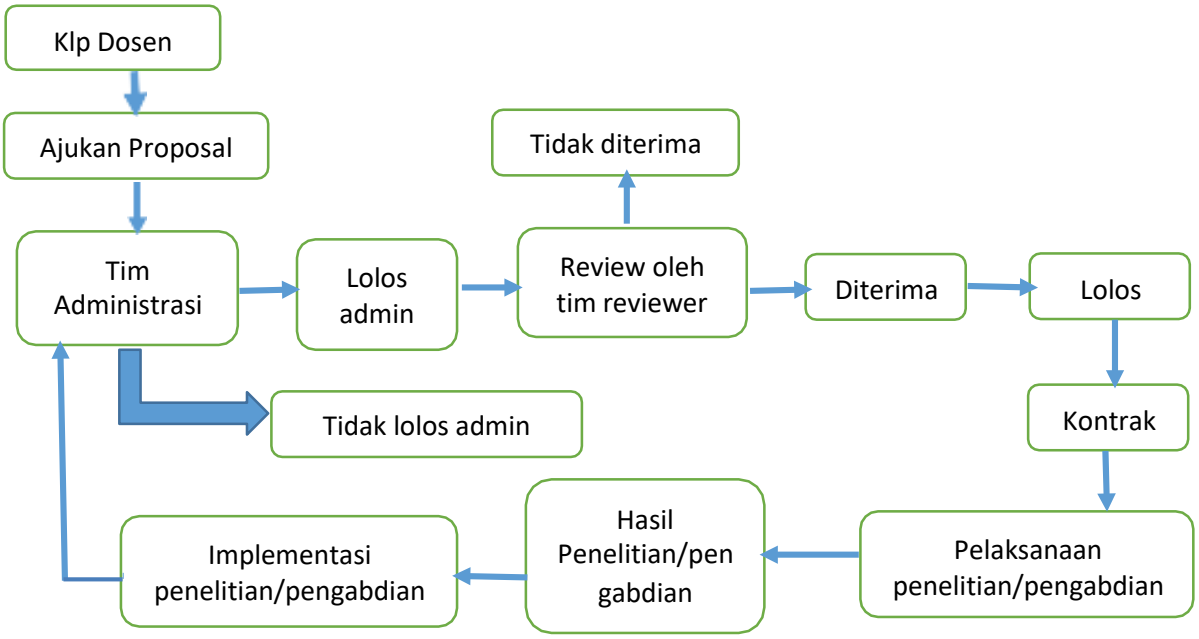

Gambar 4.1. Skema mekanisme pengajuan proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

4.3. Sistem Penjaminan Mutu

Untuk menjamin terselenggaranya penelitian yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem penjaminan mutu penelitian yang dlakukan mulai pada tingkat Program Studi sampai dengan tingkat STIKES. Proposal penelitian sebaiknya diseminarkan terlebih dahulu pada tingkat Program Studi/Prodi, kemudian dievaluasi dan diseleksi pada tingkat Lembaga Penelitian (Sekretariat Program) berdasar seleksi administrasi dan seleksi meja (*Desk Evaluation*) oleh tim pakar (*reviewer*). Rekomendasi dari tim pakar menghasilkan tiga kesimpulan terhadap proposal yang dievaluasi, yaitu (1) Didanai, (2) Disarankan untuk diperbaiki sesuai kriteria sebelum dilakukan penilaian ulang dan (3) Tidak dapat didanai. Kegiatan monitoring dan evaluasi internal dilakukan oleh tim evaluator dengan melakukan site visit, melihat laporan kemajuan, proses pelaksanaan kegiatan penelitian dan melihat logbook peneliti, menilai laporan akhir dan publikasi.

Sasaran akhir dari penyusunan *Roadmap* penelitian Prodi sarjana kebidanan adalah terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di lingkungan Sivitas Akademika Prodi sarjana kebidanan. Untuk mencapai

sasaran tersebut, maka unit-unit kerja yang terkait dalam bidang penelitian perlu melakukan berbagai upaya antara lain:

1. Melakukan penyebaran informasi (sosialisasi) *Roadmap* ke seluruh sivitas akademik Prodi sarjana kebidanan.
2. Membentuk tim kerja *(task force)* perbaikan dan pelaksanaan *Roadmap* penelitian unggulan Prodi sarjana kebidanan.;

3. Mendorong peningkatan mutu sumberdaya manusia Prodi sarjana kebidanan, baik dosen, pegawai, asisten, maupun mahasiswa.
4. Mengupayakan tersedianya sarana penunjang penelitian berupa laboratorium dan peralatan, serta dana penelitian kelompok bidang keahlian.
5. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa.
6. Meningkatkan mutu sarana publikasi ilmiah rumpun ilmu di lingkungan Prodi sarjana kebidanan.
7. Mengupayakan terciptanya jaringan informasi dan kerjasama penelitian dengan institusi internal dan eksternal Prodi sarjana kebidanan.
8. Melakukan pemantauan pelaksanaan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Prodi sarjana kebidanan.

Melakukan evaluasi setiap tahapan kegiatan penelitian guna perbaikan di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Prodi Kesehatan Masyarakat PRODI SARJANA KEBIDANAN MELALUI STIKES ESTU UTOMO dalam berbagai rumpun ilmu tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfir penelitian di lingkungan Prodi sarjana kebidanan akan berjalan sesuai harapan, serta PRODI SARJANA KEBIDANAN MELALUI STIKES ESTU UTOMO sebagai Prodi berbasis Penelitian menjadi kenyataan.

Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acaun bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama *(kolaboratif)* secara sinergis dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2018. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII

Peraturan Menteri Riset, Tehnologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015: Standar nasional Pendidikan Tinggi(SN Dikti)

STATUTA STIKES Estu Utomo

STIKES Estu Utomo. 2018. Rencana Induk Penelitian STIKES Estu Utomo